Analisis Dampak Pemilihan Metode Penelitian terhadap Hasil Kualitas Data

Siti Imroatul Latifah¹, Sefti Triani², Desy Eka Citra Dewi³

^{1,2,3} Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
e-mail: st.imroatullatifah@gmail.com¹, seftitriani1@gmail.com²,
dewiekacitra@mail.unifatmawatibengkulu.ac.id³

Abstrak

Pemilihan metode penelitian yang tepat memainkan peran penting dalam menghasilkan data yang berkualitas, yang pada hakikatnya mempengaruhi validitas dan keakuratan hasil penelitian. Dalam konteks ini, kualitas data menjadi faktor krusial yang menentukan keberhasilan penelitian. Pemilihan antara metode penelitian kuantitatif, kualitatif, atau campuran mempengaruhi cara data dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan. Kualitas data tidak hanya ditentukan oleh metode pengumpulan, tetapi juga oleh bagaimana data tersebut diolah dan dianalisis. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk memahami karakteristik setiap metode serta dampaknya terhadap kualitas data yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, menggunakan studi literatur sebagai metode utama, peneliti menganalisis teori-teori yang relevan dan karya ilmiah terdahulu untuk mengidentifikasi bagaimana pemilihan metode penelitian berkontribusi terhadap kualitas data dan hasil penelitian secara keseluruhan. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi peneliti dalam merancang penelitian yang lebih kredibel dan relevan, serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik profesional.

Kata kunci: *Metode Penelitian, Kualitas Data, Kuantitatif, Kualitatif*

Abstract

The selection of the appropriate research method plays a crucial role in producing high-quality data, which inherently impacts the validity and accuracy of research findings. In this context, data quality is a critical factor that determines the success of the research. The choice between quantitative, qualitative, or mixed research methods affects how data is collected, analyzed, and interpreted. Data quality is not only determined by the collection method but also by how the data is processed and analyzed. Therefore, it is essential for researchers to understand the characteristics of each method and their impact on the quality of the data produced. In this study, using literature review as the primary method, the researcher analyzes relevant theories and previous scholarly works to identify how the selection of the research method contributes to the overall data quality and research outcomes. This analysis is expected to provide a better understanding for researchers in designing more credible and relevant studies, which are beneficial for the development of knowledge and professional practices.

Keywords : *Research Methods, Data Quality, Quantitative, Qualitative*

PENDAHULUAN

Pentingnya pemilihan metode penelitian yang tepat dalam menghasilkan data yang berkualitas, yang pada gilirannya mempengaruhi validitas dan menghasilkan hasil penelitian. Dalam konteks penelitian, kualitas data menjadi faktor krusial yang menentukan keberhasilan suatu penelitian. Data yang berkualitas tinggi memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang lebih akurat dan relevan, sedangkan data yang buruk dapat menghasilkan kesalahan interpretasi dan kesimpulan yang menyesatkan (Dedy Syamsuar, 2024).

Pemilihan metode penelitian antara kuantitatif, kualitatif, atau campuran mempengaruhi cara data dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan. Metode kuantitatif, misalnya, sering digunakan untuk menguji hipotesis dan mengukur variabel secara objektif, tetapi dapat

menghasilkan data yang kaku jika tidak dipilih dengan bijaksana (Adinda Cantika Putri, 2024). Sebaliknya, metode kualitatif dapat memberikan wawasan yang mendalam tetapi mungkin tidak selalu menghasilkan data yang dapat digeneralisasi (Kamsurya et al., 2021).

Kualitas data tidak hanya ditentukan oleh metode pengumpulan tetapi juga oleh bagaimana data tersebut diolah dan dianalisis. Data yang tidak lengkap atau tidak konsisten dapat menyebabkan bias sistematis dalam hasil penelitian (Kamsurya et al., 2021). Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk memahami karakteristik masing-masing metode dan dampaknya terhadap kualitas data yang dihasilkan. Misalnya, penggunaan survei web dapat menimbulkan tantangan tersendiri terkait perhatian responden dan keterwakilan sampel (Cahyono & Sucahyo, 2020).

Melalui analisis ini, diharapkan dapat diidentifikasi bagaimana pemilihan metode penelitian berkontribusi terhadap kualitas data dan hasil penelitian secara keseluruhan. Dengan memahami hubungan ini, peneliti dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam merancang penelitian mereka, sehingga meningkatkan kredibilitas dan relevansi temuan penelitian di bidang akademis maupun praktis. Secara keseluruhan, latar belakang ini menekankan bahwa pemilihan metode penelitian bukan hanya soal teknis, tetapi juga tentang tanggung jawab etis untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik profesional.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan studi literatur atau yang biasa disebut dengan penelitian kepustakaan. Merupakan metode pencarian literatur yang memuat teori-teori karya ilmiah yang diterbitkan dan tidak diterbitkan baik dalam bentuk hard copy maupun soft copy buku (e-book), Esai dan jurnal online. Menurut Danial dan Warsiah yang dikutip dari Asma Patonah dan Mutiara Sambella (Patonah et al., 2023), penelitian kepustakaan dilakukan oleh seorang peneliti dengan mengumpulkan sekumpulan buku dan jurnal yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitiannya. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk menonjolkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas atau memberikan acuan dalam pembahasan hasil penelitian.

Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis penelitian bertujuan untuk menemukan pengetahuan dan teori tentang penelitian terdahulu melalui buku, jurnal nasional, dan jurnal internasional. Data dianalisis dengan cara mengklasifikasikan, mencari persamaan dan perbedaan, memperoleh wawasan, dan menggabungkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Penelitian

a. Pendekatan Kualitatif

Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami secara mendalam suatu fenomena sosial, pengalaman, atau perilaku individu dan kelompok dalam konteks tertentu. Tidak seperti metode kuantitatif yang berfokus pada data numerik dan statistik, metode kualitatif menghasilkan data yang bersifat deskriptif, seperti narasi, wawasan mendalam, dan interpretasi tematik. Tujuan dari penelitian kualitatif bukan hanya untuk mengukur fenomena, tetapi untuk mengeksplorasi dan memahami “mengapa” dan “bagaimana” suatu kejadian atau tindakan terjadi.

Teknik pengumpulan data dalam metode ini meliputi wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus (FGD), observasi partisipatif, dan studi kasus. Dalam wawancara mendalam, misalnya, peneliti dapat menggali perasaan, persepsi, dan motivasi partisipan secara lebih detail, yang sulit dicapai melalui kuesioner standar. Sementara itu, dalam observasi langsung, peneliti dapat memantau perilaku atau interaksi di lingkungan alami partisipan. Dengan metode ini, peneliti dapat menangkap konteks sosial atau budaya yang melingkupi subjek penelitian, sehingga menghasilkan wawasan yang kaya dan komprehensif.

b. Pendekatan Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengukuran data secara numerik dan analisis statistik untuk memahami fenomena atau menguji hubungan antarvariabel. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data berbasis angka yang kemudian dianalisis secara objektif untuk menghasilkan informasi yang terukur mengenai fenomena atau situasi tertentu. Dalam metode kuantitatif, data diperoleh dalam bentuk angka yang dihitung atau diolah dengan teknik statistik untuk memberikan hasil yang dapat diandalkan dan sering kali dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.

Metode ini sering kali digunakan dalam penelitian yang memiliki tujuan tertentu, seperti menguji hipotesis, menentukan kekuatan hubungan antarvariabel, mengidentifikasi pola atau tren dalam populasi, atau mengevaluasi hubungan sebab-akibat. Pengukuran berbasis angka memungkinkan peneliti menarik kesimpulan objektif yang bebas dari interpretasi subjektif, sehingga meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Sebagai contoh, dalam penelitian sosial atau kesehatan masyarakat, metode kuantitatif digunakan untuk memetakan persebaran penyakit, mengukur tingkat kepuasan pelanggan, atau mengidentifikasi pola perilaku tertentu di dalam populasi. Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif umumnya dilakukan melalui survei, kuesioner, atau eksperimen. Masing-masing teknik ini memberikan struktur pengumpulan data yang memungkinkan perhitungan statistik dan interpretasi numerik yang objektif.

c. Pendekatan Campuran (*Mix Method*)

Metode campuran atau *mix method* adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai suatu fenomena. Dalam pendekatan ini, peneliti memanfaatkan keunggulan kedua metode: data numerik dan statistik dari metode kuantitatif digabungkan dengan pemahaman mendalam dan kontekstual dari metode kualitatif. Pendekatan campuran biasanya digunakan ketika satu jenis data saja tidak cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian secara menyeluruh. Misalnya, dalam penelitian kepuasan pelanggan, survei kuantitatif mungkin memberikan gambaran umum tentang tingkat kepuasan, sementara wawancara kualitatif dapat mengungkap alasan di balik kepuasan atau ketidakpuasan tersebut.

Metode campuran dapat dilakukan dalam berbagai cara, seperti dengan mengumpulkan data kuantitatif terlebih dahulu dan kemudian menggunakan data kualitatif untuk memperdalam pemahaman, atau sebaliknya. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengkonfirmasi temuan dari satu metode dengan metode lainnya, meningkatkan validitas hasil penelitian. Pendekatan campuran sangat berguna dalam penelitian yang kompleks, karena membantu menghasilkan wawasan yang lebih mendalam, akurat, dan relevan, serta memudahkan pengambilan keputusan yang lebih terinformasi.

Faktor yang memengaruhi pemilihan metode penelitian

Pemilihan metode penelitian yang tepat sangat penting karena memiliki dampak besar pada hasil akhir penelitian. Metode penelitian menentukan bagaimana data akan dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan, sehingga mempengaruhi tingkat validitas dan relevansi temuan yang diperoleh. Penelitian yang baik dimulai dari pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan dan jenis pertanyaan penelitian yang ingin dijawab (Perpustakaan UMY, 2023).

Jika tujuan penelitian adalah untuk menguji hubungan atau kausalitas antara variabel, metode kuantitatif biasanya lebih efektif karena menggunakan pendekatan statistik dan memungkinkan generalisasi hasil. Misalnya, survei dengan sampel besar memungkinkan peneliti menarik kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas (Populix, 2023). Namun, jika penelitian bertujuan untuk memahami proses, konteks, atau pengalaman individu secara mendalam, maka metode kualitatif lebih cocok. Dalam studi eksploratif atau fenomenologis, misalnya, metode kualitatif memungkinkan peneliti menggali makna dan persepsi yang tidak dapat direduksi menjadi angka.

Pemilihan metode yang tepat tidak hanya meningkatkan kualitas data tetapi juga membuat proses penelitian lebih sistematis dan objektif. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh hasil yang kredibel, baik dalam aspek reliabilitas (konsistensi data) maupun validitas (ketepatan data

dalam menjawab pertanyaan penelitian). Metode penelitian yang tepat juga membantu peneliti mengatasi keterbatasan yang mungkin ada dalam pengumpulan data, seperti bias atau kesalahan sampling (Kelvin M Mwita, 2022). Selain itu, pemahaman terhadap metode penelitian memungkinkan peneliti memilih pendekatan yang paling sesuai dengan sumber daya dan waktu yang tersedia, serta mempertimbangkan aspek etis dalam interaksi dengan partisipan.

a. Mempelajari Jenis-Jenis Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang umum digunakan dalam makalah adalah metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran (*Mixed Method*). Kajian menyeluruh mengenai kelebihan dan kekurangan masing-masing metode akan membantu mahasiswa memilih metode penelitian terbaik untuk penelitiannya.

b. Menentukan Tujuan Penelitian

Sebelum menentukan metode penelitian, terlebih dahulu harus ditentukan tujuan penelitiannya. Tujuan penelitian yang jelas akan membantu siswa memilih metode penelitian yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

c. Melakukan Kajian Terhadap Penelitian-Penelitian Sejenis

Melakukan survei terhadap penelitian serupa membantu memahami teknik penelitian yang umum digunakan pada topik yang sama atau serupa dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kita dapat memutuskan metode penelitian mana yang terbaik untuk penelitian bagi peneliti.

d. Memperhatikan Jumlah Sampel

penting juga untuk memperhatikan ukuran sampel untuk menentukan metode penelitian yang tepat. Jika sampelnya kecil, lebih baik menggunakan metode kualitatif daripada metode kuantitatif.

e. Menyesuaikan Dengan Waktu dan Sumberdaya yang Ada

Metode penelitian yang dipilih harus disesuaikan dengan waktu dan sumber daya yang tersedia. Jika Anda memiliki waktu yang terbatas untuk menyelesaikan disertasi Anda, atau sumber daya yang tersedia terbatas, sebaiknya Anda memilih metode penelitian yang memungkinkan Anda menyelesaikan disertasi Anda dalam waktu yang ditentukan dan dengan sumber daya yang tersedia.

Pengaruh Metode Kualitatif Terhadap Hasil Kualitas Data

Metode kualitatif memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas data yang dihasilkan dalam penelitian. Dalam metode ini, fokus utama adalah memperoleh pemahaman mendalam dan kontekstual tentang fenomena tertentu, bukan hanya data numerik atau statistik (Patonah et al., 2023). Data yang dihasilkan oleh metode kualitatif sering kali lebih kaya dan lebih detail karena melibatkan eksplorasi perspektif, pengalaman, dan makna yang diberikan oleh partisipan. Wawancara mendalam, observasi partisipatif, atau studi kasus memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa dan dinamika yang sulit diukur dengan angka, sehingga meningkatkan kedalaman dan relevansi data.

a. Menekankan Kualitas

Metode kualitatif berfokus pada pengumpulan data yang berkualitas, sehingga menghasilkan informasi yang lebih detail, mendalam, dan kontekstual tentang fenomena yang diteliti. Dengan menggali perspektif, pengalaman, dan makna yang diberikan oleh partisipan, metode ini mampu menyajikan data yang kaya dan variatif, yang sulit diperoleh melalui pendekatan berbasis angka atau statistik. Teknik-teknik seperti wawancara mendalam, observasi, dan diskusi kelompok terfokus (FGD) memungkinkan peneliti untuk mengungkap nuansa, perasaan, dan motivasi partisipan, yang memberikan pemahaman lebih komprehensif terhadap masalah penelitian (Nursyafitri, 2021).

b. Menjelaskan Fenomena Secara Rinci

Menjelaskan fenomena secara rinci berarti menggambarkan suatu kejadian, kondisi, atau situasi dengan detail yang mendalam, mencakup berbagai aspek yang membentuk fenomena tersebut. Penjelasan ini tidak hanya berfokus pada gambaran umum, tetapi juga menggali elemen-elemen yang lebih spesifik dan kompleks yang terlibat, seperti konteks, faktor-faktor penyebab, proses, dinamika yang terjadi, serta dampak atau hasil yang

ditimbulkan (A, 2024). Dengan cara ini, peneliti dapat mengungkapkan lapisan-lapisan yang mungkin tersembunyi atau tidak langsung terlihat, memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang fenomena tersebut. Misalnya, dalam penelitian sosial, menjelaskan fenomena secara rinci bisa melibatkan pemahaman tentang latar belakang budaya, kondisi ekonomi, interaksi sosial, serta pandangan atau persepsi individu terkait fenomena yang sedang diamati. Dalam bidang psikologi, hal ini bisa mencakup penjelasan tentang emosi, pola perilaku, dan faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi tindakan atau keputusan individu. Dengan memberikan penjelasan yang mendalam dan menyeluruh, fenomena yang diteliti dapat dipahami dalam konteks yang lebih luas dan dengan dimensi yang lebih kompleks, yang pada akhirnya dapat mengarah pada temuan-temuan yang lebih bernilai dan aplikatif.

c. Menggali Makna di Balik yang Tampak

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu peristiwa atau fenomena secara lebih holistik dari sekedar bagian-bagiannya saja. Untuk mencapai hal tersebut, metode kualitatif tidak hanya berfokus pada apa yang dilihat, namun juga menggali makna di balik apa yang dilihat. Untuk menggali makna yang lebih dalam ini diperlukan dialog yang intensif antara peneliti dan subjek, melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan lainnya (Mudja Raharjo, 2023).

d. Mendapatkan Pandangan Realistis

Pandangan realistis ini diperoleh karena peneliti berusaha untuk melihat fenomena dari perspektif yang lebih manusiawi dan kontekstual, tanpa terjebak dalam asumsi atau generalisasi yang terlalu simplistik. Peneliti juga berusaha untuk memahami konteks sosial, budaya, dan lingkungan yang mempengaruhi pandangan atau perilaku individu, yang memungkinkan gambaran yang lebih utuh dan akurat (Nursyafitri, 2021). Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya menghasilkan data yang kaya dan mendalam, tetapi juga memungkinkan peneliti untuk menggambarkan realitas yang lebih kompleks dan beragam, sesuai dengan pengalaman dan persepsi penelitian.

e. Mendapatkan Penjelasan Yang Lebih Dalam

Kualitatif mendorong pemahaman atas substansi dari suatu peristiwa. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran/penjelasan, tetapi juga membantu untuk mendapatkan penjelasan yang lebih dalam (Hakim, 2019). Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu membekali dirinya dengan pengetahuan yang memadai terkait permasalahan yang akan ditelitinya.

Pengaruh Metode Kuantitatif Terhadap Kualitas Data

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur. Metode kuantitatif berpengaruh besar terhadap kualitas data, Berikut adalah beberapa dampaknya:

a. Objektivitas Tinggi

Metode kuantitatif menggunakan data numerik dan statistik yang lebih mudah diverifikasi, sehingga menghasilkan data yang objektif dan terhindar dari bias subjektif. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian lebih bebas dari bias peneliti karena fokus pada fakta yang dapat diukur, bukan interpretasi subjektif. Misalnya, survei menggunakan skala Likert memungkinkan responden memberikan jawaban yang terstandardisasi.

b. Generalisasi

Data kuantitatif memungkinkan peneliti menarik kesimpulan yang lebih luas atau menggeneralisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih besar, khususnya jika sampel cukup besar dan representatif. Penentuan populasi dan sampel ini dengan menentukan populasi dan sampel yang representatif, peneliti memastikan bahwa hasil penelitian bisa digeneralisasi. Kualitas data akan tinggi jika sampel yang digunakan benar-benar mewakili populasi target, Ini sangat relevan dalam studi yang bertujuan untuk memprediksi pola atau tren di masyarakat, misalnya survei sosial atau penelitian kesehatan masyarakat. (Santoso, n.d.).

c. Fase Analitik (Analisis Data)

Tahap analisis data yang cermat dan sesuai prosedur meningkatkan keakuratan data yang diperoleh. Analisis ini membantu peneliti menarik kesimpulan yang kuat dan valid terkait hipotesis, meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian (Rukminingsih, G. A., & Latief, 2020).

d. Efisiensi dalam Pengumpulan Data

Karena datanya berupa angka dan sering dikumpulkan melalui survei atau kuesioner, metode ini memungkinkan pengumpulan data dari banyak responden dalam waktu singkat, mendukung analisis tren atau pola pada skala besar, hal ini memudahkan studi berskala besar tanpa membutuhkan banyak sumber daya.

e. Tahap Konseptual

Pada tahap ini, ketertarikan peneliti berkembang menjadi konsep penelitian yang jelas. Perumusan masalah, tinjauan pustaka, dan perumusan hipotesis dilakukan dengan teliti untuk memastikan arah penelitian tepat dan terfokus. Hal ini penting untuk menghasilkan data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

f. Data yang spesifik

Pengaruh metode kuantitatif terhadap kualitas data dapat dilihat dari kemampuannya untuk menghasilkan data yang spesifik, objektif, dan terukur sejak tahap awal, bahkan dari rumusan masalah atau judul penelitian. Berbagai jenis metode kuantitatif seperti survei, korelasional, eksperimental, dan kausal komparatif memungkinkan peneliti memilih pendekatan yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian secara akurat. Dengan demikian, metode kuantitatif meningkatkan kualitas data melalui penggunaan teknik yang tepat untuk menguji hubungan, perbandingan, atau pengaruh antar variabel secara sistematis dan konsisten (Creswell, 2014).

Penelitian kuantitatif sendiri dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu penelitian non-eksperimental dan penelitian non-eksperimental. Penelitian ini biasanya melibatkan pengujian satu atau lebih variabel. Penelitian eksperimental merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan melalui pemberian perlakuan (Prof. Dr. Hotmaulina Sihotang, 2023).

Pendekan Metode Campuran (*Mixed-Methods*) dan Dampaknya Terhadap Hasil Kualitas Data

Penelitian campuran atau mixed methods research adalah pendekatan penelitian yang mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi. Tujuan dari penelitian campuran adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap suatu fenomena dengan memanfaatkan kekuatan dari kedua metode. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian campuran cocok digunakan ketika pendekatan tunggal (baik kuantitatif maupun kualitatif saja) tidak cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian secara mendalam (Prof. Dr. Sugiyono, 2016). Penelitian campuran dilakukan dengan dua cara umum:

a. Eksplanasi Berurutan (*Sequential Explanatory Strategy*)

Dalam strategi ini, peneliti mengumpulkan data kuantitatif terlebih dahulu, kemudian data kualitatif. Data kualitatif digunakan untuk memperdalam atau menjelaskan hasil yang diperoleh dari data kuantitatif. Pendekatan ini berfokus pada penggunaan data kuantitatif untuk mengembangkan gambaran awal pertanyaan penelitian, yang kemudian diperluas atau diklarifikasi melalui analisis kualitatif yang lebih rinci.

b. Eksplorasi Berurutan (*Sequential Exploratory Strategy*)

Dalam model ini, peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mulai mengidentifikasi variabel-variabel penting yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Metode kuantitatif kemudian digunakan untuk mengkaji dan memahami hubungan antar variabel yang ditemukan. Strategi ini sering digunakan untuk merancang survei dan alat pengukuran lainnya. Hasil awal dari data kualitatif dapat membantu memandu pengumpulan data kuantitatif, sedangkan hasil kuantitatif dapat membantu memperkuat atau memperluas wawasan dari data kualitatif (Rahmat Justan, Margiono, Abdul Aziz, 2024).

c. Transformasi Berurutan (*Sequential Transformative Strategy*)

Strategi ini menggabungkan pendekatan deskriptif dan eksploratif. Peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif dan kualitatif secara terpisah dan mengubah satu jenis data untuk melengkapi jenis data lainnya. Data kuantitatif dapat digunakan untuk mendukung wawasan kualitatif dan sebaliknya, menjadikan kedua jenis data tersebut saling melengkapi (Azhari et al., 2023). Kedua data ini saling melengkapi, apakah data kuantitatif melengkapi hasil kualitatif atau sebaliknya, yaitu data kualitatif melengkapi hasil kuantitatif.

d. Triangulasi Bersamaan (*Concurrent Triangulation Strategy*)

Strategi ini melibatkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan. Bandingkan hasil kedua metode untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan, dan untuk melihat bagaimana keduanya dapat saling melengkapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil dari kedua jenis data tersebut saling menguatkan atau bertentangan, dan hasil akhir dilaporkan sesuai dengan data yang diperoleh (Ifah Rofioqh, 2020). Penelitian ini mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan dan membandingkannya untuk melihat apakah keduanya saling menguatkan atau bertentangan. Apapun hasil penelitiannya, peneliti harus menuliskannya secara verbatim (Akbar; et al., 2021). Hasil yang bertentangan bukan berarti penelitian tersebut salah, namun merupakan temuan yang mungkin berguna bagi peneliti selanjutnya.

Metode penelitian kombinasi atau mixed method memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas data karena menggabungkan kekuatan dari metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi. Berikut pengaruhnya terhadap kualitas data:

a. Keterpaduan Data Kuantitatif dan Kualitatif

Dengan menggabungkan data numerik yang terukur dan data naratif yang mendalam, penelitian campuran memberikan gambaran yang lebih lengkap dan holistik. Ini meningkatkan validitas hasil karena mengurangi keterbatasan yang mungkin ada jika hanya menggunakan salah satu metode saja (Waruwu, 2023).

b. Memperluas Jangkauan Penelitian

Penggunaan metode kombinasi memperluas jangkauan penelitian dengan mengeksplorasi berbagai dimensi dari masalah yang diteliti, baik yang bersifat objektif (dari kuantitatif) maupun subjektif (dari kualitatif). Ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

c. Analisis Data

Proses analisis dalam penelitian campuran termasuk langkah-langkah seperti reduksi data, display data, dan integrasi data. Proses ini meningkatkan kualitas data dengan memadukan hasil analisis kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan pemahaman yang lebih luas dan menyeluruh. (Moch. Ricky Novarismansyah, 2024) Penggunaan teknik analisis yang melibatkan koreksi dan konsolidasi data juga membantu memperbaiki kualitas data dan mengurangi potensi ketidakvalidan data.

d. Penguatan Hasil

Data kuantitatif yang menunjukkan pola atau hubungan antar variabel dapat diperkuat oleh wawasan kualitatif yang mengungkapkan konteks atau alasan di balik pola tersebut (Azhari et al., 2023). Ini memperkaya pemahaman fenomena yang diteliti, membuat temuan penelitian lebih mendalam.

e. Fleksibilitas dan Relevansi

Peneliti dapat memilih metode yang paling sesuai dengan setiap pertanyaan penelitian, memberikan fleksibilitas untuk menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan studi dan menghasilkan data yang lebih relevan dan tepat sasaran.

Secara keseluruhan metode campuran meningkatkan kualitas data dengan memberikan perspektif yang lebih luas, memungkinkan pengujian yang lebih komprehensif terhadap pertanyaan penelitian, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan terpercaya. Kualitas data ditingkatkan melalui penerapan berbagai teknik analisis dan penerimaan kedua jenis data yang saling melengkapi.

Penelitian metode campuran menggabungkan kedua metode tersebut untuk menghasilkan data yang lebih lengkap dan rinci (Program, 2022). Misalnya, peneliti dapat menggunakan metode

kuantitatif untuk mengumpulkan data numerik tentang fenomena yang mereka pelajari, dan kemudian menggunakan metode kualitatif untuk lebih memahami mengapa dan bagaimana fenomena tersebut terjadi. Oleh karena itu, metode penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan rinci mengenai fenomena yang diteliti.

SIMPULAN

Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan campuran masing-masing memiliki keunggulan dan dampaknya terhadap kualitas data. Kualitatif memberikan pemahaman mendalam dan kontekstual, sedangkan kuantitatif menghasilkan data yang objektif, terukur, dan dapat digeneralisasi. Metode campuran mengintegrasikan kelebihan keduanya, menciptakan data yang lebih komprehensif dan holistik. Pemilihan metode tergantung pada tujuan, jenis pertanyaan penelitian, jumlah sampel, serta waktu dan sumber daya yang tersedia. Pendekatan yang tepat meningkatkan validitas, relevansi, dan keandalan hasil penelitian, menghasilkan data berkualitas tinggi yang mampu menjawab pertanyaan penelitian secara efektif dan mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota yang telah berkontribusi dalam pembuatan artikel ini, dan saya ucapkan terima kasih kepada para pengajar yang telah membimbing dan membimbing saya hingga selesainya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Q. (2024). Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya. *Gamedia Blog*.
- Adinda Cantika Putri. (2024). Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Kelebihan dan Kekurangan. *Telkom University*.
- Akbar, I. P. V. A. H. L. M. H., Puspaning, R. S. S. Z. W. L. A., & Us, G. P. W. W. W. (2021). *DESAIN PENELITIAN MIXED METHOD* (Y. P. M. Zaini & A. IKAPI (eds.)).
- Azhari, D. S., Afif, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Mixed Method Research untuk Disertasi. *INNOVATIVE: Journal Social Science Research*, 3(2), 8010–8025.
- Cahyono, S. H., & Sucahyo, Y. G. (2020). Pengukuran Kualitas Data Menggunakan Framework Total Data Quality Management (TDQM): Studi Kasus Sistem Informasi Beasiswa Universitas Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi*, 22(2), 193–206. <http://dx.doi.org/10.33164/iptekkom.22.2.2020.193-206>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. Sage Publication.
- Dedy Syamsuar. (2024). Kualitas data, seberapa penting? (Kumpulan tulisan mengenai statistik). *BINUS University School of Information Systems*.
- Hakim, A. Al. (2019). Memahami Metode Penelitian Kualitatif. In *Artikel DJKN*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Ifah Rofioqh, Z. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Kamsurya, R., Supriyati, Y., & Pasaribu, A. M. N. (2021). Bagaimana Kualitas Data pada Survey Web ? *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 232–236. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i1.1739>
- Kelvin M Mwita. (2022). Factors to consider when choosing data collection methods. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 11(5).
- Moch. Ricky Novarismansyah. (2024). Mixed Method Research: Ini penjelasan lengkapnya! *Ebizmark Blog*.
- Mudja Raharjo. (2023). Mengapa Memilih Penelitian Kualitatif? *Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Nursyafitri, G. D. (2021). Metode Analisis Data Kualitatif: Karakteristik, Kelebihan, dan Kekurangannya. *Dolab AI-Powered Learning*, 8(10).
- Patonah, I., Sambella, M., & Az-Zahra, S. M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi (Mix Method). *Pendas: Jurnal Ilmiah ...*, 08(1989), 5378–5392. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/11671>

- Perpustakaan UMY. (2023). Cara Memilih Metode Penelitian yang Sesuai Penelitian. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Perpustakaan.*
- Populix. (2023). Metode Penelitian: Pengertian, Jenis, dan Contohnya. In *Kamus Riset*.
- Prof. Dr. Hotmaulina Sihotang. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). UKI Press.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Program, I. S. (2022). Mixed Method Research. *Artificial Intelligence.*
- Rahmat Justan, Margiono, Abdul Aziz, S. (2024). Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 253.
- Rukminingsih, G. A., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. 53(9).
- Santoso, A. (n.d.). *Design Research Kuantitatif Kualitatif Dan Mixed Creswell*. SCRIBD. <https://www.scribd.com/doc/166463047/Design-Research-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-Mixed-Creswell>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.